

UKURAN PERUSAHAAN DAN AUDIT DELAY

Reza Hanafi Lubis¹⁾, Debbi Chyntia Ovami²⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

JL.Garu II No 93

Email: rezahanafilubis@umnaw.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah saham perusahaan yang terdaftar di LQ 45 periode Agustus 2018 - Januari 2019 berjumlah 45 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan metode sampling jenuh, dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Pengujian data penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit delay pada perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci : Audit Delay, Ukuran Perusahaan

ABSTRACT

This study aims to determine the size of the company influencing audit delay in LQ-45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This type of research is descriptive quantitative. The population of this research is the shares of companies registered in LQ 45 for the period August 2018 - January 2019 totaling 45 companies. Sampling uses a saturated sampling method, where all populations are sampled. Testing of this research data using multiple regression analysis. The results of the company size study have a negative and significant effect on audit delay in LQ 45 companies on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Audit Delay, Company Size

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan output dari akuntansi dimana laporan keuangan tersebut sangat dibutuhkan oleh semua pihak baik pihak internal maupun pihak eksternal guna pengambilan keputusan baik keputusan manajerial maupun keputusan investasi. Laporan keuangan yang diumumkan adalah laporan keuangan yang sudah diaudit oleh auditor. Sesuai dengan peraturan No. X.K.2 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No.Kep-346/BL/2011 menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan wajib disertai dengan laporan akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan, dan disampaikan kepada Bapepam-LK paling lambat pada akhir bulan ketiga (90 hari)

setelah tanggal laporan keuangan perusahaan (Bapepam, 2011). Kemudian diperbaharui terhitung mulai tanggal 31 Desember 2012 berdasarkan Undang-undang Nomor 21 tahun 2011. Peraturan tersebut diubah menjadi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.29/POJK04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Peraturan tersebut mewajibkan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan mereka kepada pihak OJK paling lambat 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir (Otoritas Jasa Keuangan, 2016).

Ketepatan waktu audit penting karena memberikan fakta bahwa laporan keuangan yang

dipublikasikan telah melewati proses audit dengan benar. Artinya tidak mungkin laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan tidak tunduk pada audit eksternal. Hal ini ketepatan waktu pelaporan menjadi 4 salah satu unsur informasi yang valid untuk keperluan pengambilan keputusan. Ketika perusahaan terlambat dalam penyampaian laporan keuangan akan berdampak vital terhadap perusahaan dan investor.

Salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya audit delay adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dilihat dari besar atau kecilnya perusahaan yang diukur berdasarkan ukuran nominalnya seperti jumlah kekayaan (total asset), jumlah penjualan dalam satu tahun periode penjualan, jumlah tenaga kerja, dan total nilai buku tetap perusahaan. Menurut Lucyanda dan Sabrina (2013) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay, sedangkan menurut Azhari, dkk (2014), ukuran perusahaan berpengaruh secara positif terhadap *audit delay*. Dan Menurut Ovami dan Lubis (2018) ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit report lag.

1.2 Tujuan

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit delay pada perusahaan LQ 45 Bursa Efek Indonesia.

1.3 Pendekatan Pemecahan Masalah



2. METODE

Model analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah model analisis regresi linier sederhana. Untuk menguji hipotesis, digunakan Model Regresi Linier sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + e$$

Keterangan :

Y = Audit delay

b₀₋₁ = Konstanta

X = ukuran perusahaan

e = error

Teknik yang dilakukan dalam menyimpulkan hasil penelitian akan menggunakan SPSS.

Uji Hipotesis

- a. Koefisien Determinasi (R^2) untuk menentukan apakah model regresi cukup baik digunakan, maka ditetapkan melalui koefisien determinasi. Nilai *adjusted* R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model regresi (Ghozali, 2016).
- b. Uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual atau parsial dapat menerangkan variasi variabel terikat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.425 ^a	.180	.154

Sumber : Data sekunder diolah, Tahun 2019

Dari Tabel 1 menunjukkan nilai adjusted R Square sebesar 0,180 berarti 18% variasi audit delay dijelaskan oleh variasi variabel independen yaitu ukuran perusahaan. Sisanya 82 % dipengaruhi variabel lain yang tidak dijelaskan dalam model penelitian ini.

Uji Parsial (Uji-t)

Hasil uji parsial (Uji-t) dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji-t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	15.783	.202		-4.419	.000
1 X1	-3.003	.517	-.106	-.940	.008

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data sekunder diolah, Tahun 2019

Dari Tabel 2, menghasilkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah: Nilai signifikansi pada ukuran perusahaan sebesar 0,008 lebih kecil dari (0,05), maka ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit delay.

Model persamaan regresi di atas sebagai berikut :

$$Y = 15.783 - 3,003 X_1 + e$$

Hasil pengujian ukuran perusahaan terhadap audit delay menggunakan uji t, diperoleh tingkat

signifikansi 0,008 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit delay. Penelitian ini sejalan dengan Melati dan Sulistyawati (2016) dan Ovami dan Lubis (2018) menunjukkan Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit delay. Hal ini karena perusahaan yang sudah go public atau perusahaan besar pasti memiliki pengendalian internal yang baik.

4. KESIMPULAN

Secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit delay.

DAFTAR PUSTAKA

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta ; Salemba Empat.

Otoritas Jasa Keuangan. 2016. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik*.

Melati, Liki , dan Sulistyawati, Ardiani Ika. 2016. *Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan : Analisis dan Faktor-Faktor Penentunya*. Jurnal Akuntansi Indonesia, Vol.5 No. 1.

Ovami, Debbi Chyntia, dan Lubis, Reza Hanafi. 2018. *Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Audit Report Lag*. Jurnal Riset Akuntansi

Multiparadigma (JRAM),
Vol.5. No,2.

Artaningrum, Rai Gina, Budiarta, I Ketut, dan Wirakusuma, Made Gede. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Pergantian Manajemen pada Audit Report Lag Perusahaan Perbankan*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 6.3. ISSN : 2337-3067.

Murti, Ni Made Dwi Ari, dan Widhiyani, Ni Luh Sari. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas pada Audit Delay Dengan Reputasi KAP Sebagai Variabel Pemoderasi*. E-Jurnal AKuntansi Universitas Udayana, Vol.16.1.

Erlina. 2011. *Metode Penelitian*. USU Press. Medan.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi 7. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Ketujuh. Bandung : Alfabeta